

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara dengan informan serta dokumentasi mengenai Efektivitas SD 03 Alai dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 dilihat dari Teori Efektifitas menurut James L. Gibson dengan mengacu kepada 7 variabel yaitu, Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan program yang tepat, Tersedianya sarana dan prasarana, dan Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Dapat dipahami bahwa berdasarkan teori Efektivitas James L. Gibson tersebut hampir secara keseluruhan efektif pada Efektifitas SD 03 Alai dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel kejelasan tujuan yang hendak dicapai terdapat dua indikator yang diukur antara lain, dilihat dari indikator kurun waktu pencapaian tujuan yang ditentukan sudah efektif hal ini dibuktikan dengan SD 03 Alai yang melakukan workshop dan pelatihan dilaksanakan kurikulum 2013. Kemudian dapat dilihat dari SD 03 Alai memiliki target waktu pelaksanaan kurikulum 2013 dalam hal pembuatan perencanaan. Kemudian pada indikator sasaran merupakan target konkrit sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 yang memiliki sasaran diantaranya terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang bersangkutan di dalamnya. Jadi SD 03 Alai sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan berbagai stakeholders yang

menjalankannya. Jadi dapat dilihat dalam variabel kejelasan tujuan yang hendak dicapai sudah efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel kejelasan strategi pencapaian tujuan terdapat indikator yang diukur langkah-langkah yang diambil. Hal ini dibuktikan dari berbagai pelatihan, workshop, dan bimtek yang dilakukan pada awal tahun pertama pelaksanaan kurikulum 2013.. Jadi dapat dilihat indikator dari kejelasan strategi pencapaian tujuan yaitu langkah-langkah yang diambil sudah efektif. Jadi dapat dilihat dari variabel kejelasan strategi pencapaian tujuan sudah efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel proses analisis dan kebijaksanaan yang mantap yang terdiri dari indikator-indikator seperti, pedoman. Dalam indikator pedoman ini sudah efektif. Hal ini dibuktikan dan dilihat dari SD 03 Alai yang menjalankan kurikulum 2013 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kemudian permendikbud dan peraturan pemerintah yang datang dari pemerintah. SD 03 Alai sudah menjalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian indikator lain dari proses analisis dan kebijaksanaan yang mantap adalah pengambilan keputusan. Dalam indikator pengambilan keputusan ini SD 03 Alai sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari SD 03 Alai yang mengadakan rapat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru setiap minggunya. Kemudian pengambilan keputusan yang dilakukan di sekolah termasuk bottom up dimana adanya rapat dan musyawarah dalam pelaksanaannya. Keputusan yang diambil seperti dalam pembelajaran yang

ada. Jadi dapat dilihat dalam variabel proses analisis dan kebijaksanaan yang mantap sudah efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel perencanaan yang matang terdapat berbagai indikator yang terdiri dari Ketersediaan dokumen kurikulum dan kelengkapan instrumentasinya. Dalam indikator ini SD 03 Alai sudah efektif. Hal ini dibuktikan dari adanya buku/dokumen kurikulum setiap tahunnya yang dibuat SD 03 Alai. Kemudian kelengkapan instrumen yang diisi oleh SD 03 Alai setiap tahunnya. Kemudian indikator perencanaan sosialisasi sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan pelatihan-pelatihan dan workshop yang dilakukan oleh SD 03 Alai dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Kemudian indikator perencanaan sistem pendukung. Dalam indikator perencanaan sistem pendukung ini belum efektif. Hal ini dapat terlihat dan dibuktikan dari sarana yang belum lengkap dalam pembelajaran seperti laptop dan infokus. Kemudian sumber daya manusia seperti guru-guru SD 03 Alai yang tidak menguasai penggunaan laptop dan infokus. Jadi dapat dilihat dari variabel perencanaan yang matang belum efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel penyusunan program yang tepat terdiri dari beberapa indikator, seperti indikator sasaran, prosedur, dan anggaran. Pada indikator sasaran, SD 03 Alai sudah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari jelasnya sasaran dari kurikulum 2013 itu seperti stakeholders yang ada di sekolah. Kemudian pada indikator prosedur, indikator ini sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari SD 03 Alai dalam pelaksanaannya sudah berlandaskan peraturan perundang-undangan, permendikbud, dan peraturan

pemerintah yang berlaku. Kemudian indikator anggaran. Pada indikator ini SD 03 Alai sudah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari RKAS dan sumber dana BOS yang dimanfaatkan SD 03 Alai dalam pembelian buku. Jadi dapat dilihat dalam variabel penyusunan program yang tepat ini sudah efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel tersedianya sarana dan prasarana terdiri dari beberapa indikator yaitu sarana menurut PP nomor 19 tahun 2005 dan prasarana menurut PP nomor 19 tahun 2005. Pada indikator sarana SD 03 Alai belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari sarana laptop dan infokus yang tidak cukup setiap lokalnya. Kemudian indikator prasarana, SD 03 Alai dalam indikator prasarana sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari prasarana yang lengkap serta kebersihan prasarana yang dijaga oleh SD 03 Alai dengan dinobatkannya SD 03 Alai menjadi sekolah adiwiyata. Jadi dapat dilihat variabel tersedianya sarana dan prasarana belum efektif di SD 03 Alai.

Berdasarkan temuan penelitian terkait variabel sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik terdiri dari beberapa indikator, seperti menetapkan standar, mengukur kinerja, dan memperbaiki penyimpangan. Kemudian pada indikator menetapkan standar sudah efektif. Dapat dilihat dan dibuktikan bahwasanya SD 03 Alai standar pengawasan yang dilakukan yaitu dari kedisiplinan, media pembelajaran, dan RPP yang ada pada guru-guru. Kemudian indikator mengukur kinerja, SD 03 Alai dalam indikator ini sudah efektif. Dapat dilihat dari pengawasan yang dilakukan pengawas dalam mengawasi guru-guru melaksanakan kurikulum 2013 dan pemanfaatan media pembelajaran. Kemudian juga dapat dilihat dari kelengkapan RPP guru SD 03 Alai yang merupakan syarat

kurikulum 2013. Kemudian indikator memperbaiki penyimpangan, SD 03 Alai dalam indikator ini belum efektif. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan usaha dalam memperbaiki penyimpangan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 hanya berupa teguran. Kemudian jika dilihat dari penghargaan atau rewards, tidak ada penghargaan yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Jadi dapat dikatakan indikator memperbaiki penyimpangan belum efektif. Jadi dapat dikatakan variabel pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik belum efektif di SD 03 Alai.

6.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Efektifitas SD 03 Alai dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. Peneliti memberi masukan sebagai berikut :

1. Memperbanyak workshop, bimtek, dan pelatihan kurikulum 2013 guna memberikan pengetahuan terhadap kurikulum 2013 itu sendiri.
2. Melakukan berbagai perencanaan sistem pendukung sarana dan prasarana yang ada serta peningkatan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini.
3. Melakukan penambahan sarana yang ada seperti infokus dan laptop yang diperlukan setiap lokalnya dikarenakan lokal yang berjumlah 28 lokal sementara laptop dan infokus dibutuhkan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada proses pelaksanaan pembelajaran

4. Memberikan penghargaan setidaknya dalam kelengkapan media pembelajaran dan RPP kepada guru-guru yang dirasa memiliki kelengkapan dalam hal tersebut.

